

Demokrasi, Politik dan Kepemimpinan di Indonesia Dalam Analisis Bibliometrik

Brigita P. Manohara¹, Ika Sartika²

¹Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia, DIP.13.775@ipdn.ac.id

²Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia, ika_sartika@ipdn.ac.id

*Corresponding Author: DIP.13.775@ipdn.ac.id¹

Abstract: *This research analyzes the dynamics of democracy, politics, and leadership in Indonesia through a bibliometric approach. The main objective is to identify publication trends, interauthor linkage maps, and thematic patterns using the Vosviewer application. Data were obtained through a systematic search on Google Scholar with specific keyword restrictions and open access. The analysis showed a significant decline in related publications since 2020, influenced by the shift in academic focus during the COVID-19 pandemic. Themes such as politics, political systems and democracy remain dominant, with social media playing a strategic role in the transformation of political communication, despite presenting challenges in the form of disinformation. The author-toauthor linkage map identified 416 clusters with low levels of collaboration, highlighting the need to strengthen research networks across sectors. Keyword analysis also found research gaps related to political governance innovation and inclusive democracy. This research emphasizes the importance of academic collaboration to address the complexity of strategic issues and recommends an interdisciplinary approach as a solution.*

Keyword: *Democracy, Politics, Leadership, Bibliometrics, Social Media*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis dinamika demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi tren publikasi, peta keterkaitan antarpengarang, dan pola tematik menggunakan aplikasi Vosviewer. Data diperoleh melalui pencarian sistematis pada Google Scholar dengan batasan kata kunci spesifik dan akses terbuka. Hasil analisis menunjukkan penurunan signifikan dalam publikasi terkait sejak tahun 2020, dipengaruhi oleh pergeseran fokus akademik selama pandemi COVID-19. Tema seperti politik, sistem politik, dan demokrasi tetap dominan, dengan peran strategis media sosial dalam transformasi komunikasi politik, meski menghadirkan tantangan berupa disinformasi. Peta keterkaitan antarpengarang mengidentifikasi 416 kluster dengan tingkat kolaborasi rendah, menyoroti perlunya penguatan jejaring penelitian lintas sektor. Analisis kata kunci juga menemukan celah penelitian terkait inovasi tata kelola politik dan demokrasi inklusif. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi akademik untuk menjawab kompleksitas isu strategis dan merekomendasikan pendekatan interdisipliner sebagai solusi.

Kata Kunci: Demokrasi, Politik, Kepemimpinan, Bibliometrik, Media Sosial

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara hukum menempatkan supremasi hukum dan keadilan sebagai landasan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Landasan ini tidak hanya menekankan pentingnya aturan yang adil, tetapi juga menggarisbawahi perlunya tatanan politik, ekonomi, dan sosial yang terstruktur dan berkesinambungan. Dalam kajian Jimly Asshiddiqie (2022), gagasan negara hukum di Indonesia dihubungkan dengan keharusan adanya perangkat hukum yang mampu menjamin keadilan, ditopang oleh struktur kelembagaan yang efektif serta kesadaran hukum yang berkembang dalam masyarakat. Perspektif ini diperkuat oleh Arief Sidharta yang merumuskan unsur dan asas negara hukum, salah satunya adalah asas demokrasi. Asas ini menegaskan pentingnya kesetaraan hak dan kesempatan dalam proses pemerintahan, di mana rakyat diberikan ruang untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan politik.

Dalam demokrasi, prinsip-prinsip fundamental yang harus dijaga meliputi pelaksanaan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil; akuntabilitas pemerintah kepada lembaga perwakilan rakyat; keterbukaan pemerintah terhadap kritik; serta kebebasan berpendapat, kebebasan pers, dan akses terhadap informasi. Sidharta (2004) juga menekankan bahwa keterlibatan masyarakat secara aktif melalui publikasi rancangan undang-undang merupakan salah satu mekanisme penting untuk memastikan keberlanjutan demokrasi yang sehat. Demokrasi pada hakikatnya meletakkan rakyat sebagai pusat kekuasaan, sehingga segala keputusan yang diambil harus mencerminkan aspirasi dan kepentingan mereka.

Sejak era reformasi, Indonesia telah memasuki fase baru dalam pelaksanaan demokrasi. Sistem yang lebih terbuka memberikan peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam menentukan arah kebijakan negara. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan tersendiri. Demokrasi di Indonesia dihadapkan pada realitas yang kompleks, di mana keberagaman budaya, agama, dan etnis menjadi tantangan sekaligus potensi untuk mewujudkan tujuan bersama. Sebagaimana diungkapkan oleh Noer (1986), demokrasi yang ideal mampu menjembatani perbedaan tersebut dengan mengarahkan energi masyarakat menuju tujuan yang konstruktif, yakni menciptakan kesejahteraan bersama tanpa mempersoalkan identitas individu atau kelompok.

Politik, sebagai elemen tak terpisahkan dari demokrasi, memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan sistem tersebut. Politik tidak hanya berkaitan dengan distribusi kekuasaan, tetapi juga dengan bagaimana kekuasaan tersebut dikelola untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Eviany (2019) menjelaskan bahwa politik adalah proses yang melibatkan interaksi antara berbagai aktor untuk menentukan kebijakan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Dalam konteks demokrasi, politik menjadi arena utama di mana perdebatan, negosiasi, dan konsensus terjadi untuk mencapai tujuan bersama.

Meskipun demikian, implementasi demokrasi dan politik di Indonesia tidak luput dari berbagai tantangan. Salah satu isu yang terus menjadi perhatian adalah kepemimpinan. Kepemimpinan di Indonesia sering kali dikritik karena masih diwarnai oleh praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Effendi (1986) menyoroti bahwa kepemimpinan ideal harus mampu mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berpihak pada kepentingan rakyat. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa sistem kepemimpinan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat upaya untuk mencapai cita-cita tersebut.

Di sisi lain, Indonesia memiliki potensi yang luar biasa dalam sumber daya manusia dan alam untuk mendukung tercapainya pemerintahan yang efektif dan demokratis. Namun, tantangan struktural dan kultural sering kali menghambat optimalisasi potensi tersebut.

Demokrasi, politik, dan kepemimpinan sejatinya memiliki tujuan yang sama, yakni menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Akan tetapi, sinergi antara ketiga elemen ini sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti minimnya kesadaran politik masyarakat, lemahnya institusi demokrasi, dan ketidakmampuan sebagian pemimpin untuk menjawab kebutuhan rakyat.

Dalam konteks akademik, memahami dinamika demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia menjadi hal yang sangat penting. Penelitian dalam bidang ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk merumuskan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengkaji isu ini adalah melalui analisis bibliometrik. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami tren penelitian, keterkaitan antar penulis, serta pola tematik yang berkembang dalam kajian demokrasi, politik, dan kepemimpinan.

Tren penelitian mengenai demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia mencerminkan dinamika yang kompleks dalam sistem politik dan pemerintahan. Dalam dua dekade terakhir, perhatian terhadap isu-isu ini semakin meningkat, seiring dengan berkembangnya sistem demokrasi di Indonesia. Namun, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi, terutama dalam memahami bagaimana demokrasi dapat dioptimalkan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih responsif dan inklusif.

Selain itu, peta keterkaitan antar penulis melalui analisis *co-authorship* dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kolaborasi akademik telah terjalin dalam kajian ini. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi jejaring peneliti yang berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang demokrasi, politik, dan kepemimpinan. Dengan memahami pola kolaborasi ini, dapat dirumuskan strategi untuk meningkatkan sinergi antar peneliti, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Lebih jauh lagi, analisis kata kunci yang digunakan dalam penelitian-penelitian terkait dapat mengungkapkan fokus utama dan isu-isu yang menjadi perhatian dalam kajian demokrasi, politik, dan kepemimpinan. Kata kunci tidak hanya mencerminkan topik yang sedang tren, tetapi juga menunjukkan evolusi pemikiran akademik dalam memahami isu-isu tersebut. Dengan demikian, analisis ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi celah penelitian yang perlu dijawab melalui kajian-kajian mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk:

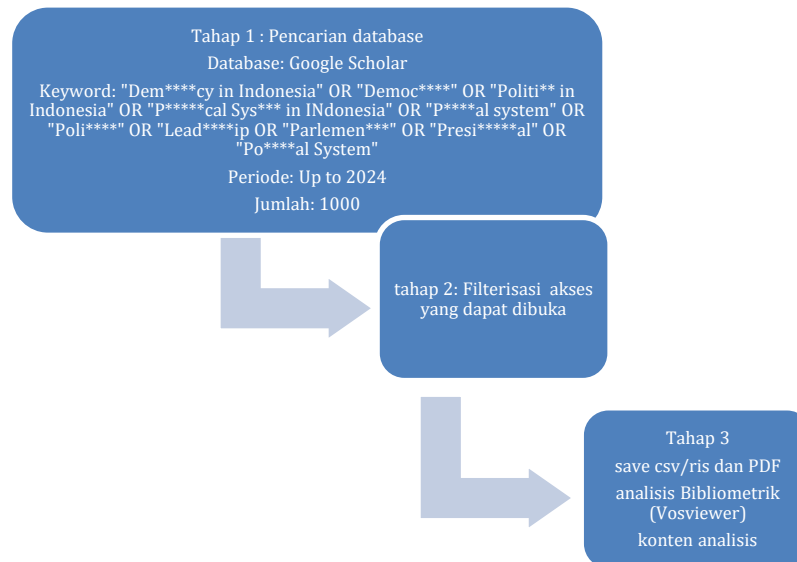
1. Mengidentifikasi tren publikasi penelitian mengenai demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia.
2. Menganalisis peta keterkaitan antar penulis melalui *co-authorship* pada tema demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia.
3. Mengkaji peta keterkaitan tematik melalui analisis kata kunci dalam publikasi terkait.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam memahami dinamika demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dengan judul "Demokrasi, Politik, dan Kepemimpinan di Indonesia dalam Analisis Bibliometrik" menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

METODE

Guna menjawab rumusan masalah di atas, peneliti menggunakan metode analisis bibliometrik. Bibliometrik dalam studi ilmu sosial merupakan salah satu metode kuantitatif yang dimanfaatkan untuk menganalisis data bibliografi pada suatu jurnal (airlangga, 2022). Dengan kata lain, analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memahami dan mengetahui mereka yang mensitasi suatu jurnal, jurnal yang disitasi, serta penulis atau peneliti yang telah mensitasi suatu jurnal (airlangga, 2022). Dalam tulisannya, Muhaemin Sidiq (Sidiq,

2019) menyampaikan bahwa analisis ini kerap disebut dengan istilah scientometrics yang dimanfaatkan guna mengukur literatur tertentu dengan pendekatan statistika. Pelaksanaan studi bibliometrik memiliki beberapa prosedur termasuk protokol pencarian dan penentuan kriteria. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti membagi proses pelaksanaannya ke dalam 3 (tiga) tahap yang dijelaskan melalui gambar berikut ini:



Gambar 1. Strategi Pencarian dan Filterisasi Artikel

Sumber: diolah (2024)

Seperti pada gambar 1, maka tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pencarian database artikel. Peneliti berfokus pada jurnal yang telah diunggah ke google scholar. Selanjutnya, peneliti menetapkan kata kunci pencarian guna mendapatkan materi yang diharapkan, serta menentukan Batasan tahun pencarian guna mempersempit data agar lebih terkini dan faktual. Data yang didapat sebelum kemudian disimpan dalam format csv/ris dan pdf terlebih dahulu diseleksi berkenaan dengan kemudahan aksesnya. Peneliti berfokus pada artikel yang ‘open access’ sehingga dapat dengan mudah digunakan. Data hasil filter inilah yang dianalisis dengan aplikasi vosviewer seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis data

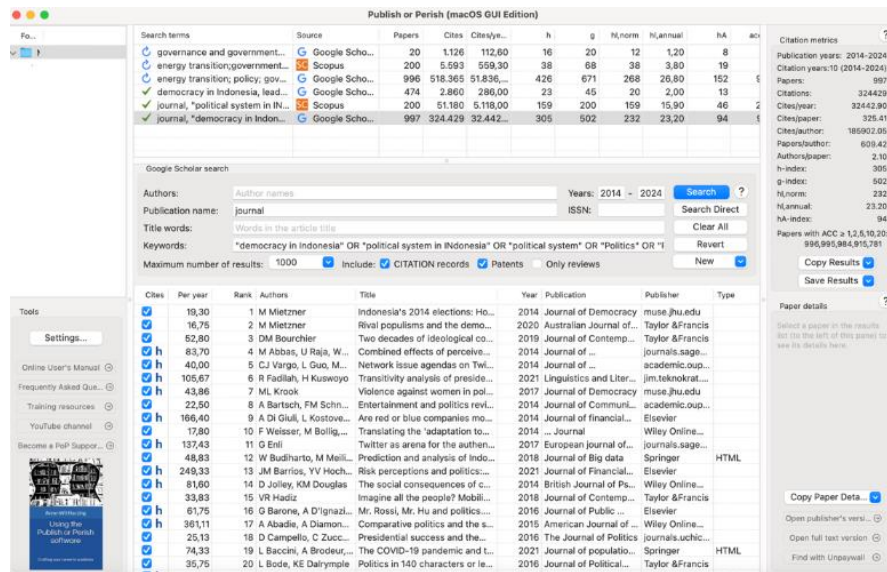
No.	Pertanyaan penelitian	Analisis data
1.	Bagaimana tren publikasi penelitian mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia?	Bibliometrik
2.	Bagaimana peta keterkaitan antar penulis dilihat dari <i>co-authorship</i> antar penulis sesuai topik mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia?	Bibliometrik
3.	Bagaimana peta keterkaitan topik/tema mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia dilihat dari kata kunci yang digunakan oleh penulis?	Bibliometrik

Sumber: diolah (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

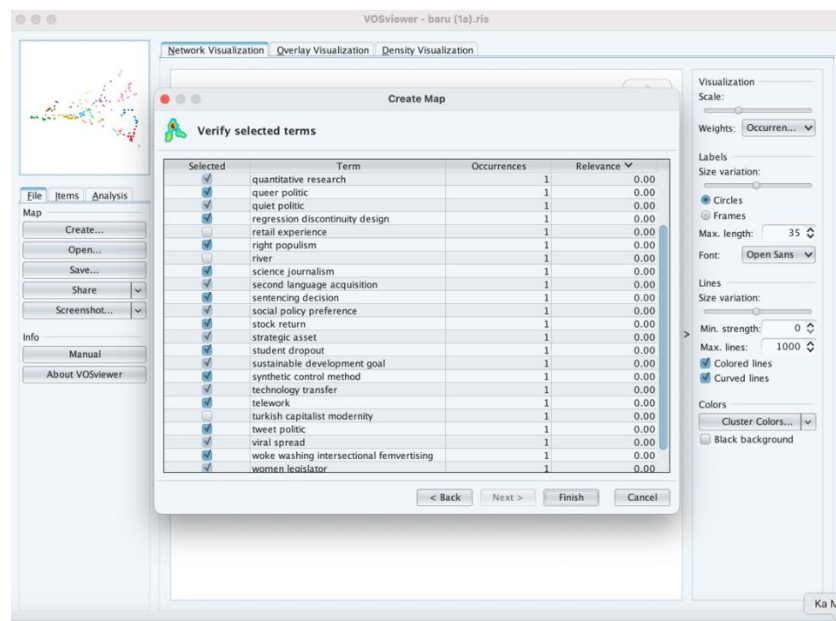
Hasil

Berdasarkan penjelasan mengenai tahapan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pencarian database dengan memanfaatkan aplikasi publish or perish (PoP). Pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kata kunci sesuai tema/topik penelitian ini. Proses pencarian dapat dilihat melalui gambar ini:



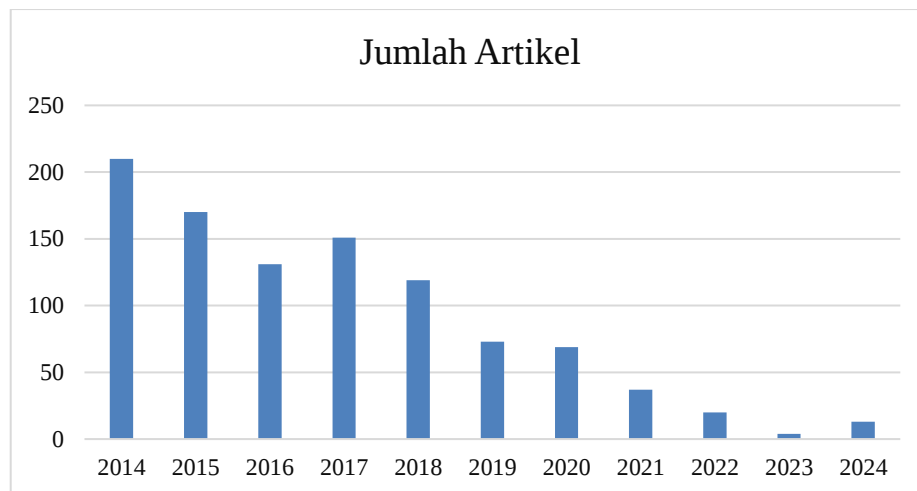
Gambar 2. Tahap Pertama Proses Pencarian Database
Sumber: diolah (2024)

Setelah mendapatkan artikel sesuai dengan tema/topik, peneliti selanjutnya mengurai keterkaitan antar artikel melalui yang lebih spesifik seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Proses Filter Kata Kunci Yang Tertaut Pada Artikel ‘Data’
Sumber: diolah (2024)

Berdasarkan database yang didapat melalui aplikasi PoP, penulis selanjutnya menganalisis tren publikasi dalam analisis bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tren penurunan jumlah artikel yang membahas mengenai tema/topik penulis. Kondisi ini terdeskripsi melalui gambar berikut:



Gambar 4. Tren Publikasi Penelitian Mengenai Demokrasi, Politik dan Kepemimpinan di Indonesia
Sumber: diolah (2024)

Sementara itu, berkenaan dengan jumlah sitasi artikel mengenai tema/topik yang diangkat peneliti dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pemeringkatan Jumlah Sitasi Jurnal

No.	Judul	Tahun	Jurnal	Banyaknya sitasi
1.	Measuring economic policy uncertainty	2016	The quarterly Journal of economics	13056
2.	Social media and fake news in the 2016 election	2017	Journal of economic perspectives	10663
3.	Comparative politics and the synthetic control method	2015	American Journal of Political Science	3250
4.	Perceived organizational support: A meta-analytic evaluation of organizational support theory	2017	Journal of Management	3201
5.	On democratic backsliding	2016	Journal of Democracy	2103
6.	Echo chamber or public sphere? Predicting political orientation and measuring political homophily in Twitter using big data	2014	Journal of Communication	1755
7.	Facing up to the democratic recession	2015	Journal of Democracy	1748
8.	Social class in the 21st century	2016	International Journal of Market Research	1599
9.	Prior exposure increases perceived accuracy of fake news	2018	Journal of Experimental Psychology	1542
10.	Twitter use in election campaigns: A systematic literature review	2016	Journal of Information Technology and Politics	1012

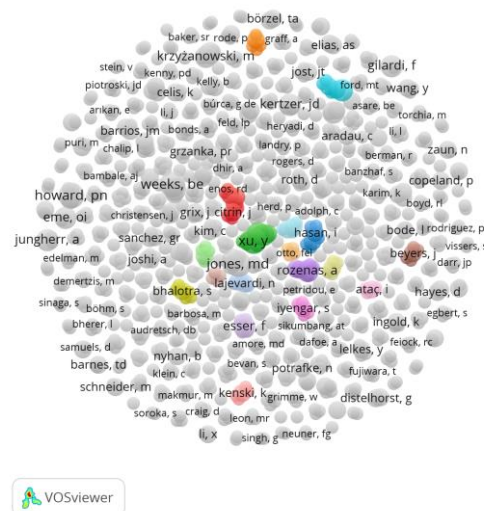
Sumber: Google Scholar diolah (2024)

Dari artikel yang terkumpul maka berdasarkan sitasi tertinggi dapat dilihat pada tabel di atas. Merujuk pada tabel tersebut pembahasan tentang mengukur dampak ekonomi dari ketidakpastian kebijakan berada diperingkat tertinggi. Selanjutnya pembahasan tentang pemanfaatan media sosial, berita bohong menjadi hal menarik bagi peneliti. Hal ini ditunjukkan dalam pemeringkatan tersebut, posisi kedua, keenam, Sembilan dan sepuluh membahas tentang

media sosial diantaranya twitter dalam kaitannya dengan politik, kampanye, serta berita bohong. Temuan ini juga menunjukkan bahwa seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan *society 5.0* maka optimalisasi media sosial untuk politik atau lebih spesifik adalah kampanye pada pemilihan umum semakin marak sehingga menarik untuk dapat diteliti lebih lanjut.

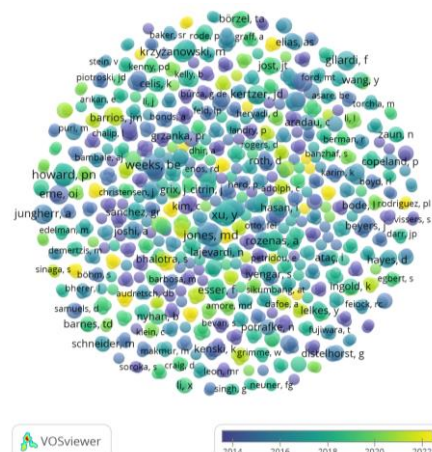
Co-authorship antar penulis sesuai topik mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia

Guna mengetahui hubungan antar penulis khususnya mengenai tema demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia maka peneliti memanfaatkan aplikasi vosviewer. Berdasarkan hasil analisis aplikasi tersebut, maka didapati pola seperti gambar di bawah ini:

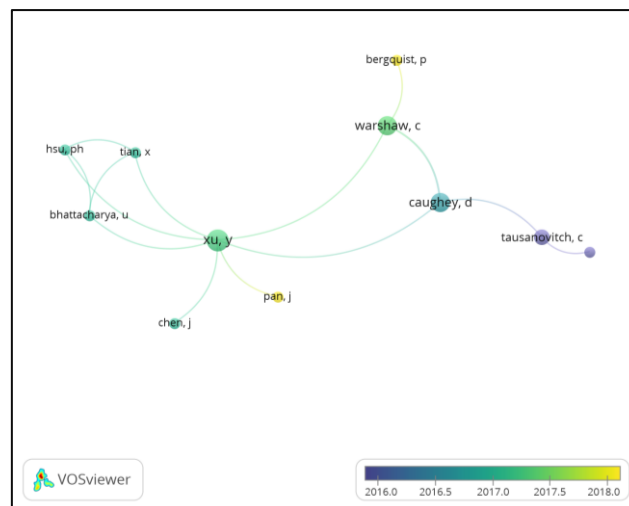


Gambar 5. Pola co-authorship antar Penulis
Sumber: vosviewer diolah (2024)

Berdasarkan analisis vosviewer, maka didapati 416 kluster yang saling berkaitan. Kelompok pertama terdiri dari 9 (sembilan) penulis. Kluster kedua terdiri dari 8 (delapan) penulis. Selanjutnya 7 (tujuh) penulis. Pada kluster empat hingga enam terdiri dari 6 (enam) penulis. Berikutnya untuk kluster tujuh hingga lima belas terdiri dari 5 (lima) penulis. Dari kluster tersebut, tidak banyak yang didapat daritahun 2020 ke atas. Hal ini dapat diamati dari gambar berikut:



Gambar 6. Pola co-authorship antar Penulis berdasarkan kebaruan
Sumber: vosviewer diolah (2024)

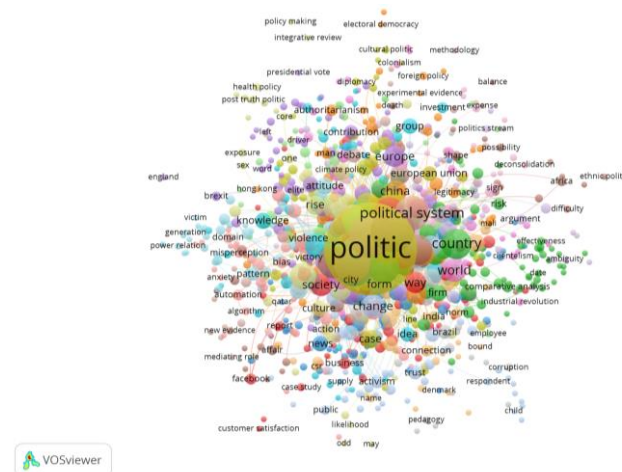


Gambar 7. Pola *co-authorship* antar Penulis dengan keterkaitan tertinggi
Sumber: vosviewer diolah (2024)

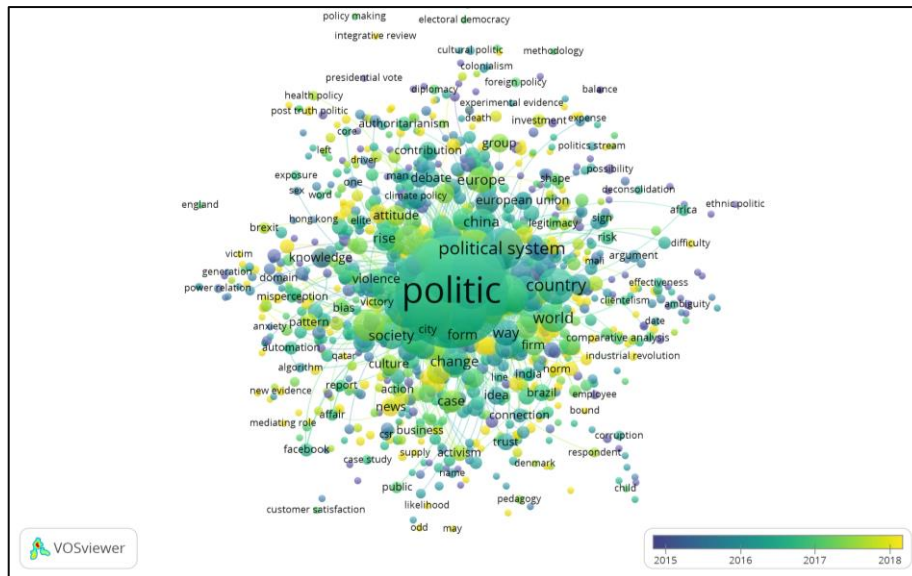
Melalui gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian terdahulu menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya untuk menganalisis fenomena baru yang muncul seiring dengan perkembangan situasi terkini.

Hubungan topik pada *co-occurrence* mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia

Berkenaan dengan pemetaan *co-occurrence* maka dari hasil analisis aplikasi vosviewer terhadap database awal dijelaskan melalui gambar berikut ini:



Gambar 8. Pola *co-occurrence* topik demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia
Sumber: vosviewer diolah (2024)



Gambar 9. Pola *co-occurrence* topik berdasarkan lini masa
Sumber: vosviewer diolah (2024)

Merujuk pada database yang menjadi dasar analisis vosviewer maka dapat diketahui bahwa politik menjadi topik bahasan di mayoritas artikel. Ia terkoneksi dengan 885 artikel dari total 1000 artikel yang dianalisis. Angka *occurrence* topik mengenai politik sebesar 464. Topik lain dengan *links* hingga 305 adan *occurrence* 59 ialah *role* (aturan). Sistem politik juga memiliki keterkaitan besar antar artikel. Hasil analisis menunjukkan sistem politik memiliki 300 *links* dengan nilai *occurrence* 66. Pembahasan mengenai tantangan berkait hingga 202 *links* dan besaran *occurrence*-nya adalah 35. Sementara demokrasi memiliki keterkaitan hingga 238 *links* dan nilai *occurrence* sebesar 50. Media sosial juga memiliki keterikatan besar yakni sebanyak 184 *links* dengan nilai *occurrence* yakni 38. Bahasan tentang prosedur, *persuasive*, *bound*, *populist*, *political stream*, *politic legacy*, *modern politic* belum banyak dibahas dalam artikel yang telah terjangkau.

Pembahasan

Tren Publikasi Penelitian Demokrasi, Politik, dan Kepemimpinan

Penelitian bibliometrik ini mengungkapkan tren penurunan signifikan dalam publikasi terkait tema demokrasi, politik, dan kepemimpinan di Indonesia sejak tahun 2020. Penurunan ini bertepatan dengan pergeseran fokus akademik akibat pandemi COVID-19, yang memprioritaskan kajian kebijakan kesehatan, ekonomi, dan krisis global lainnya. Meskipun demikian, kata kunci seperti “politik” dan “sistem politik” tetap mendominasi diskursus akademik, mencerminkan relevansi tema-tema ini sebagai elemen sentral dalam tata kelola negara (Asshidiqie, 2022; Sidharta, 2004).

Analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial menjadi topik penting, sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya keterkaitan artikel dengan kata kunci ini. Media sosial kini memainkan peran strategis dalam demokrasi, khususnya dalam kampanye politik dan diseminasi informasi. Akan tetapi, muncul pula tantangan berupa penyebaran disinformasi yang mengancam kualitas demokrasi (Zaman et al., 2024; Ismail & Yahya, 2024).

Peta Keterkaitan Antar Penulis

Pemetaan co-authorship melalui aplikasi Vosviewer mengidentifikasi 416 kluster penulis dengan konektivitas yang bervariasi. Temuan ini mengindikasikan tingkat kolaborasi akademik yang relatif rendah, khususnya pada artikel yang diterbitkan pasca-2020. Rendahnya keterkaitan ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan jejaring penelitian, baik di tingkat

nasional maupun internasional, guna menciptakan sinergi dalam menjawab tantangan multidimensi dalam demokrasi dan politik.

Penurunan kolaborasi ini juga memperlihatkan adanya fragmentasi penelitian, yang berisiko mempersempit cakupan analisis terhadap isu-isu strategis. Hal ini menjadi hambatan untuk mengembangkan pendekatan lintas disiplin yang mampu menjawab persoalan kompleks, seperti korupsi politik dan tata kelola demokrasi yang inklusif (Effendi, 1986; Eviany, 2019).

Keterkaitan Tematik Melalui Analisis Kata Kunci

Analisis kata kunci dalam penelitian ini menegaskan bahwa politik, sistem politik, dan demokrasi merupakan tema utama yang sering muncul dalam publikasi. Isu media sosial juga menempati posisi strategis, dengan keterkaitan pada 184 artikel dari total 1000 artikel yang dianalisis. Media sosial terbukti menjadi alat penting dalam transformasi komunikasi politik, meskipun memunculkan tantangan baru, seperti politik populisme dan polarisasi sosial.

Selain itu, tema lain seperti tantangan dalam tata kelola politik dan inovasi dalam sistem demokrasi belum banyak mendapat perhatian, meskipun memiliki potensi kontribusi signifikan dalam pembaruan kebijakan (Noer, 1986). Isu ini menunjukkan adanya celah penelitian yang dapat diisi melalui kolaborasi lintas sektor dan interdisipliner.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis bibliometric mengenai demokrasi, politik dan kepemimpinan di Indonesia maka didapat 1000 publikasi artikel. Berdasarkan dari tren publikasi dari tahun ke tahun maka pembahasan tema ini cenderung mengalami penurunan drastis sejak tahun 2020. Bahkan pada tahun 2023 artikel yang membahas mengenai tema ini hanya sebanyak 4 (empat) artikel. Kata kunci yang memiliki keterkaitan tertinggi dari seluruh artikel yang terjangkau adalah politik, aturan, sistem politik, demokrasi serta media sosial. Sedangkan berkenaan dengan penulis artikel, tidak banyak dari para penulis yang memiliki keterkaitan kuat.

REFERENSI

- Airlangga, u. (2022, Mei 30). *Mengenal analisis Bibliometrik untuk melihat hubungan antar penulis jurnal*. Retrieved from unair.ac.id: <https://unair.ac.id/mengenal-analisis-bibliometric-untuk-melihat-hubungan-antar-penulis-jurnal/>
- Dede Rosyada, d. (2003). *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, Hak asasi Manusia & Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah kerjasama dengan The Asia Foundation & Pernada Media.
- Dra. Eva Eviany, M. (2019). *Pengantar Ilmu Politik dan Ruang Lingkupnya*. Bandung: Cendekia Press.
- Effendi, F. A. (1986). *Merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*. Bandung: Mizan.
- Ismail, I., & Yahya, M. (2024). Tren Studi Global Terkait Media Sosial Dan Komunikasi Politik Dalam Pemilu: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 9(3), 499-514.
- Noer, D. (1986). Perkembangan Demokrasi Kita. In M. A. Rais, *Demokrasi dan Proses Politik* (p. 71). Jakarta: LP3ES.
- Oktaviani, O. E., Suryadi, K., & Tanshzil, S. W. (2024). Analisis Bibliometrik Dan Visualisasi Strategi Komunikasi Politik Perempuan Pada Data Scopus Tahun 2010 Hingga 2023. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 77-91.
- Prakoso, B., Himmah, R. A., & Illahi, F. K. (2023). Dinamika Politik Menuju Pemilihan Presiden 2024 Di Indonesia: Studi Social Network Analysis. *Jurnal Lanskap Politik*, 1(3), 107-134.

- Prof. Dr. Jimly Asshidiqie, S. (2022, 12 2). *Gagasan Negara Hukum*. Retrieved from pngunungsitoli.go.id:
https://pngunungsitoli.go.id/assets/image/files/Konsep_Negara_Hukum_Indonesia.pdf
- Sidharta, B. A. (November 204). Kajian Kefilsafatan tentang Negara Hukum. *Jentera (Jurnal Hukum)*, 124-125.
- Sidiq, M. (2019). *Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana*. Retrieved from researchgate.net:
https://www.researchgate.net/profile/Muhaemin-Sidiq/publication/334164491_PANDUAN_ANALISIS_BIBLIOMETRIK_SED
- Tayibnapis, R. G., & Aladdin, Y. (2023). Analisis Bibliometrika Politik Identitas Anies Baswedan Pada Studi Media Komunikasi. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 4(1), 36-44.
- Zaman, A. N., Gunanto, D., Laosa, R., Aulia, A., & Qodir, Z. (2024). Kemunduran Demokrasi: Analisis Bibliometrik Atas Data Di Indeks Scopus Tahun 2010-2023. *Kais Kajian Ilmu Sosial*, 5(2), 59-74.